

**PEMBEKALAN MANAJEMEN USAHA DAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA
KELOMPOK BUDI DAYA BUAH MARKISA DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG**

Hetty Muniroh¹, Siti Alliyah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang

Jl. Raya Rembang-Pamotan KM 4Rembang

e-mail: ¹hettymuniroh@gmail.com, ²wildankafa@yahoo.co.id

Abstrak

Kelompok budi daya buah Markisa Desa Sidomulyo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang adalah sekumpulan pemuda yang mempunyai hobi yang sama yaitu pecinta tanaman. Masa pandemi Covid-19 menjadikan anggota kelompok budi daya buah Markisa lebih semangat lagi dalam mengembangkan usahanya. Mulai dari memperbanyak pembibitan, memperluas lahan dengan rencana kedepan akan memproduksi aneka olahan makanan atau minuman dari buah markisa. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kelompok budi daya buah Markisa Desa Sidomulyo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang tentang pentingnya manajemen usaha dan pembukuan dalam pengelolaan usaha budi daya buah Markisa. Adanya pelatihan manajemen usaha dan pelathan pembukuan sederhana ini diharapkan kelompok budi daya buah Markisa tersebut mampu mengelola usahanya dengan baik sehingga dapat menambah pendapatan bagi para anggotanya. Metode yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pendampingan serta evaluasi kepada kelompok budi daya buah Markisa Desa Sidomulyo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat adalah anggota kelompok budi daya buah Markisa Desa Sidomulyo mampu mengelola usahanya dengan baik dengan pembagian tugas sesuai dengan bidang keahlian masing-masing anggota dan mampu membuat pembukuan usaha.

Kata kunci: *Budidaya Buah Markisa, Manajemen Usaha, Pembukuan Sederhana*

1. PENDAHULUAN

Desa Sidomulyo Kecamatan Rembang merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Area persawahan yang cukup luas di desa tersebut menjadikan masyarakat desa Sidomulyo memilih bercocok tanam untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mulai dari menanam sayur mayur, padi, buah-buahan dll. Salah satu warga desa bernama Muhammad Nurul Huda adalah pemuda yang memiliki hobi menanam, mulai aneka buah, tanaman sayur mayur dan juga tanaman obat-obatan. Berawal dari hobi yang sama yaitu menanam, terbentuklah kelompok budi daya buah Markisa yang beranggotakan 5 orang. Ketertarikan kelima orang pemuda yang tergabung dalam kelompok

budidaya buah Markisa Desa Sidomulyo terhadap buah Markisa adalah pohon mudah tumbuh dan buahnya lebat, serta memiliki struktur tanaman merambat sehingga bisa dijadikan perlindungan untuk tanaman lain. Selain itu buah Markisa banyak mengandung vitamin C dan vitamin A yang bermanfaat untuk kulit, penglihatan dan sistem kekebalan tubuh (Orami-Magazine, 2021).

Markisa yang selama ini dianggap sebagai buah yang kurang bernilai jual menjadikan kelompok budi daya buah Markisa desa Sidomulyo termotivasi untuk menjadikan buah markisa lebih banyak diminati masyarakat. Kelima anggota budi daya buah Markisa tersebut membuat olahan buah Markisa menjadi makanan ataupun minuman yang lebih bernilai jual sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Selama jni hasil budidaya buah Markisa hanya dikonsumsi dan dibagikan kepada masyarakat sekitar, sisanya dikeringkan untuk pembibitan. Semakin lama kelompok budidaya tersebut memiliki banyak pohon Markisa yang menghasilkan buah cukup banyak, sehingga ada gagasan ide dari salah satu anggota untuk menjadikan buah markisa sebagai olahan makanan atau minuman agar lebih bernilai jual. Buah yang rasanya manis asam ini sangat cocok untuk dijadikan olahan makanan atau minuman segar, namun kendala yang dihadapi kelompok budidaya buah Markisa tersebut belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen usaha dan pembukuan keuangan untuk memulai usahanya. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh kelompok budi daya buah Markisa tersebut, maka tujuan dilaksanakannya penbadian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan tentang manajemen usaha dan laporan keuangan sederhana agar kelompok budi daya buah Markisa, mampu mengelola usahanya dengan baik serta dapat menambah penghasilan bagi para anggotanya.



Gambar 1. Buah Markisa - Kelompok Budi Daya Buah Markisa Desa Sidomulyo

2. METODE PENGABDIAN

a. Sosialisasi dan pelatihan

Sosialisasi dan Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang manajemen usaha dan pembukuan sederhana serta perhitungan biaya produksi dan HPP. Pelatihan manajemen usaha dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021 dihadiri 5 orang anggota kelompok serta Tim pengabdian kepada masyarakat. Setelah pelatihan manajemen usaha selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi dengan tujuan mitra memiliki pemahaman yang memadai terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Sesi kedua setelah Ishoma dilanjutkan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana.

b. Praktek penyusunan laporan keuangan sederhana. Praktek penyusunan laporan keuangan sederhana dilakukan pada tanggal 30 September 2021. Pada saat melakukan praktek penyusunan laporan keuangan sederhana mitra mencoba membuat olahan sirup dari buah Markisa, kemudian menghitung semua biaya dan juga menghitung (HPP) sehingga dapat menentukan harga jual. Selain itu mitra juga membuat laporan kas dan laba rugi.

c. Pendampingan usaha. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan usaha mitra selama 3 bulan, sampai dengan mitra benar-benar menghasilkan produk dari olahan buah Markisa yang dibudidayakan.

3. HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra yaitu kelompok budi daya buah Markisa Desa Sidomulyo memiliki pengetahuan tentang manajemen usaha, sehingga mampu membagi tugas kepada semua anggota sesuai bidang keahliannya, seperti bagian pengolahan bahan menjadi sirup atau minuman kemasan, bagian pemasaran, dan bagian penyedia bahan baku. Mitra juga mampu membuat pembukuan dengan baik meliputi perhitungan HPP, catatan keuangan harian (buku kas) dan membuat laporan laba rugi.



Gambar 2. Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana



Gambar 3. Pembukuan Mitra

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan manajemen usaha dan pembukuan sederhana sangat diperlukan bagi pelaku usaha ditingkat desa agar masyarakat yang memiliki potensi berwirausaha dapat mengembangkan usahanya sehingga terciptanya kemandirian desa. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok budi daya buah Markisa memperoleh pemahaman tentang manajemen usaha serta mampu membuat pembukuan sederhana untuk usahanya.

b. Saran

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya sekiranya bisa dilakukan pendampingan secara langsung kepada pelaku usaha, tentunya hal ini perlu dukungan dari Perangkat Desa Sidomulyo Kecamatan Rembang serta dinas terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<https://www.orami.co.id/magazine/manfaat-buah-markisa/diakses> pada tanggal 30 Juni 2021 jam 12.40

Sony Warsono. 2009. *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapter

Tim Penyusun. *Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, STIE YPPI Rembang 2020*.